

**Seminar Nasional Keperawatan “Optimalisasi Praktik Keperawatan Dewasa Pendekatan Paliatif Dalam Mengelola Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Kualitas Hidup” Tahun 2024**

**IDENTIFIKASI PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PERAWATAN PALIATIF:  
SURVEY CROSS SECTIONAL**

**<sup>1</sup>Susilawati, <sup>2\*</sup>Karolin Adhistry, <sup>3</sup>Dian Wahyuni**

<sup>1,2,3</sup>Bagian Keperawatan, program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang

\*email: karolin.adhistry@fk.unsri.ac.id

**Abstrak**

**Tujuan:** Pengetahuan tentang perawatan paliatif sangat penting bagi perawat sebagai landasan dalam praktik pemberian perawatan holistik kepada pasien dan keluarganya. Pengetahuan yang mendalam tentang perawatan paliatif diperlukan oleh perawat karena dapat mempengaruhi kesuksesan dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif di Rumah Sakit Umum Daerah Ogan Ilir.

**Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. dengan populasi penelitian yang terdiri dari perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Ogan Ilir. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik total sampling. Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 70 perawat. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan baik tentang perawatan paliatif sebanyak 53 (75,7%) responden, pengetahuan baik pada aspek fisik sebanyak 46 (65,7%) responden, pengetahuan baik pada aspek psikologis sebanyak 54 (77,1%) responden, pengetahuan baik pada aspek sosial sebanyak 30 (42,9%) responden, pengetahuan baik pada aspek spiritual sebanyak 36 (51,4%) responden, sedangkan 32 (45,7%) responden pengetahuan cukup pada aspek budaya.

**Simpulan:** Kesimpulan pada penelitian ini bahwa hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik pada aspek perawatan paliatif dan aspek psikologis. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik pada aspek fisik dan spiritual. Hampir setengah jumlah responden memiliki pengetahuan baik pada aspek sosial, sedangkan pada aspek budaya hampir setengah perawat memiliki pengetahuan cukup.

**Kata kunci:** pengetahuan, perawat, perawatan paliatif

**IDENTIFICATION OF NURSES' KNOWLEDGE ABOUT PALLIATIVE CARE: CROSS SECTIONAL SURVEY**

**Abstract**

**Aim:** Knowledge about palliative care is essential for nurses as a foundation in the practice of providing holistic care to patients and their families. In-depth knowledge of palliative care is needed by nurses because it can affect success in dealing with various problems faced by patients. The purpose of the Study was to identification of knowledge level of nurses about palliative care at the Regional Public Hospital of Ogan Ilir.

**Method:** This research is a type of quantitative descriptive research with a cross-sectional approach. population consisting of nurses working at the Regional Public Hospital of Ogan Ilir. Sample selection was carried out using non-probability sampling method with total sampling technique. The number of samples involved in this study were 70 nurses. The research instrument was used a questionnaire to measure the level of nurses' knowledge about palliative care.

**Result:** The results showed that respondents had good knowledge about palliative care were 53 (75.7%) respondents, good knowledge of the physical aspects were 46 (65.7%) respondents, good knowledge of the psychological aspects were 54 (77.1%) respondents, good knowledge of social aspects were 30 (42.9%) respondents, good knowledge of the spiritual aspects were 36 (51.4%) respondents, while 32 (45.7%) respondents had sufficient knowledge of the cultural aspects.

**Conclusion:** The conclusion of this study was almost of all respondents have good knowledge of palliative care and psychological aspects. Most respondents had good knowledge of physical and spiritual aspects. Almost half of the respondents had good knowledge to the social aspects, while on cultural aspects almost half of the nurses had sufficient knowledge.

**Keywords:** knowledge, nurses, palliative care

## Seminar Nasional Keperawatan “Optimalisasi Praktik Keperawatan Dewasa Pendekatan Paliatif Dalam Mengelola Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Kualitas Hidup” Tahun 2024

### PENDAHULUAN

Perawatan paliatif merupakan sebuah pendekatan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup pasien dan keluarganya dalam menghadapi penyakit serius yang berpotensi mengancam jiwa. Pendekatan ini dilakukan melalui pencegahan dan pengurangan penderitaan dengan deteksi dini dan evaluasi penyakit, serta penanganan nyeri dan masalah lain yang meliputi aspek fisik, psikologis, dan spiritual.<sup>1</sup> Perawatan paliatif dibutuhkan setiap tahunnya yang diperkirakan sekitar 56,8 juta orang, termasuk 25,7 juta orang yang berada di tahap akhir kehidupan, namun hanya sekitar 14% orang yang mendapatkan akses perawatan paliatif.<sup>1</sup> WHO mencatat dalam laporan *Cancer Country Profile* bahwa Indonesia memiliki 348.809 kasus kanker dengan jumlah kematian 207.210 jiwa.<sup>2</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menyatakan dalam laporan Risesdas tahun 2018 di Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 33.566 kasus kanker, dengan 17.048 di antaranya laki-laki dan 16.518 perempuan.<sup>3</sup>

Perawatan paliatif melibatkan berbagai tenaga profesional, seperti dokter, perawat, paramedis, apoteker, fisioterapis, dan sukarelawan, yang semuanya berperan penting dalam mendukung pasien dan keluarganya. Pasien dengan penyakit terminal memerlukan perawatan paliatif untuk menangani masalah biopsikososial dan spiritual. Tim paliatif terutama perawat memainkan peran utama dalam memberikan intervensi farmakologis dan nonfarmakologis kepada pasien sesuai dengan kebijakan program perawatan paliatif yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Kebijakan terkait program perawatan paliatif di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/2180/2023 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Paliatif, yang mencakup peraturan mengenai perawatan paliatif di seluruh wilayah Indonesia.<sup>5</sup> Kebijakan, program,

sumber daya, dan pelatihan nasional yang memadai terkait perawatan paliatif sangat dibutuhkan untuk memperluas akses bagi tim profesional kesehatan. Perawat, sebagai salah satu anggota tim yang berperan penting, sangat diandalkan oleh pasien untuk memberikan perawatan menyeluruh. Peran dan fungsi perawat dalam perawatan paliatif sangat krusial dalam memenuhi kebutuhan fisik, psikososial, dan spiritual pasien.

Fungsi perawat dalam pelaksanaan perawatan paliatif terbagi menjadi tiga, yaitu fungsi independen, dependen, dan interdependen.<sup>6</sup> Perawat sebagai tenaga yang berinteraksi langsung dengan pasien diharapkan memiliki pengetahuan yang mendalam, karena pengetahuan tersebut diperlukan untuk mengaplikasikan perawatan holistik kepada pasien dan keluarganya. Pengetahuan adalah elemen penting yang membentuk perilaku terbuka (*open behavior*).<sup>7</sup> Semakin tinggi tingkat pengetahuan perawat, semakin baik sikap dan pendekatan perawat dalam memberikan perawatan paliatif. Perawat dengan pemahaman yang baik tentang perawatan paliatif dapat secara efektif memberikan perawatan holistik yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup, serta memberikan perawatan yang menghormati martabat dan keinginan pasien serta keluarganya.<sup>8</sup> Tingkat pengetahuan perawat berperan penting dalam keberhasilan asuhan keperawatan, karena mempengaruhi efektivitas penanganan masalah pasien.

Hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Ogan Ilir menunjukkan bahwa laporan rekam medis tahun 2022–2023 tercatat banyaknya pasien dengan penyakit kronis yang dirawat, sehingga diperlukan pengetahuan yang baik dari perawat terkait perawatan paliatif, karena akan berpengaruh pada keberhasilan perawat dalam menangani permasalahan pasien. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengetahui lebih mendalam mengenai bagaimana gambaran tingkat

**Seminar Nasional Keperawatan “Optimalisasi Praktik Keperawatan Dewasa Pendekatan Paliatif  
Dalam Mengelola Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Kualitas Hidup” Tahun 2024**

pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif di Rumah Sakit Umum Daerah Ogan Ilir.

**METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian yang terdiri dari perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Ogan Ilir. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik total sampling. Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 70 perawat. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif adalah kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada responden. Analisis data menggunakan analisis univariat. Penelitian ini telah mendapatkan studi kelayakan etik dari Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya No. 065-2024.

**HASIL**

**Tabel 1  
Distribusi Frekuensi Responden**

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	11	15,7
	Perempuan	59	84,3
	<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100</b>
Usia	17 – 25 Tahun	1	1,4
	26 – 35 Tahun	57	81,4
	36 – 45 Tahun	12	17,1
	<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100</b>
Pendidikan Terakhir	D3	45	64,3
	S1	9	12,9
	S1 Profesi	16	22,9
	<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100</b>
Lama Bekerja	0 – 5 Tahun	14	20,0
	6 – 10 Tahun	45	64,3
	> 10 Tahun	11	15,7
	<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

Merawat Pasien Dengan Penyakit Kronis	Ya	59	84,3
	Tidak	11	15,7
<b>Total</b>		<b>70</b>	<b>100</b>
Mengikuti Pelatihan Perawatan Paliatif	Ya	27	38,6
	Tidak	43	61,4
<b>Total</b>		<b>70</b>	<b>100</b>
Mendapatkan Informasi Tentang Perawatan Paliatif	Ya	55	78,6
	Tidak	15	21,4
<b>Total</b>		<b>70</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan, dengan jumlah 59 orang (84,3%), dan hampir seluruh responden berada dalam rentang usia 26–35 tahun sebanyak 57 orang (81,4%). Sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan terakhir yaitu D3 dengan jumlah 45 orang (64,3%). Sebagian besar responden dengan lama bekerja berada dalam rentang 6–10 tahun, dengan jumlah yang sama, yaitu 45 orang (64,3%). Hampir seluruh responden memiliki pengalaman pernah merawat pasien dengan penyakit kronis sebanyak 59 responden (84,3%). Hampir setengah responden 27(38,6%) pernah mengikuti pelatihan perawatan paliatif dan sebanyak 55(78,6%) hampir seluruh responden pernah mendapatkan informasi tentang perawatan paliatif.

**Tabel 2  
Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	8	11,4
Cukup	9	12,9
Baik	53	75,7
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif hampir seluruh responden sebanyak 53 (75,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik.

**Seminar Nasional Keperawatan “Optimalisasi Praktik Keperawatan Dewasa Pendekatan Paliatif  
Dalam Mengelola Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Kualitas Hidup” Tahun 2024**

**Tabel 3**  
**Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif Pada Aspek Fisik**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	8	11,4
Cukup	16	22,9
Baik	46	65,7
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada aspek fisik sebagian besar responden sebanyak 46 (65,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik.

**Tabel 3**  
**Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif Pada Aspek Psikologis**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	1	1,4
Cukup	15	21,4
Baik	54	77,1
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada aspek psikologis hampir seluruh responden sebanyak 54 (77,1%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik.

**Tabel 5**  
**Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif Pada Aspek Sosial**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	21	30,0
Cukup	19	27,1
Baik	30	42,9
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada aspek sosial hampir setengah responden sebanyak 30 (42,9%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik.

**Tabel 6**  
**Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif Pada Aspek Spiritual**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	4	5,7
Cukup	30	42,9
Baik	36	51,4
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada aspek spiritual sebagian besar responden sebanyak 36 (51,4%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik.

**Tabel 7**  
**Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif Pada Aspek Budaya**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	10	14,3
Cukup	32	45,7
Baik	28	40,0
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada aspek budaya hampir setengah responden sebanyak 32 (45,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 53 (75,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang perawatan paliatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif hampir seluruh responden dalam kategori tingkat pengetahuan baik. Namun, terdapat 8 (11,4%) responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan paliatif. Kurangnya pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pelatihan. Rendahnya minat serta partisipasi perawat dalam mengikuti seminar dan pelatihan paliatif menjadi salah satu alasan

## Seminar Nasional Keperawatan “Optimalisasi Praktik Keperawatan Dewasa Pendekatan Paliatif Dalam Mengelola Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Kualitas Hidup” Tahun 2024

rendahnya tingkat pemahaman perawat tentang perawatan paliatif.<sup>9</sup> Penelitian ini menunjukkan sebanyak 43 (61,4%) responden belum pernah mengikuti pelatihan perawatan paliatif. Hasil penelitian Hafifah *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa sebagian besar responden (67,5%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang perawatan paliatif.<sup>10</sup> Kurangnya pengetahuan perawat terkait berbagai aspek seperti filosofi, esensi, dan prinsip-prinsip perawatan paliatif disebabkan oleh keterbatasan jumlah perawat yang mengikuti pelatihan dan pendidikan khusus di bidang perawatan paliatif.<sup>11</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 46 (65,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang perawatan paliatif pada aspek fisik. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada aspek fisik sebagian besar responden dalam kategori tingkat pengetahuan baik. Akan tetapi, banyak dari responden yang tidak tepat memilih jawaban dalam indikator pertanyaan terkait pengetahuan perawatan paliatif pada aspek fisik yaitu pada definisi masalah fisik yang dialami pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil responden 17 (24,3%) menganggap bahwa masalah fisik pasien paliatif hanya sebatas nyeri. Sudarsa (2020) menyatakan keluhan fisik yang paling umum dialami oleh pasien paliatif bukan hanya nyeri, tetapi juga termasuk masalah lain seperti insomnia, kelelahan, dan kehilangan nafsu makan.<sup>12</sup> Prevalensi keluhan nyeri pada pasien paliatif mencapai 74,4%, insomnia berkisar antara 16%-93%, dan kelelahan sebesar 48%-78%.<sup>13</sup>

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 54 (77,1%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang perawatan paliatif pada aspek psikologis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif pada aspek psikologis hampir seluruh responden dalam kategori tingkat pengetahuan baik.

Namun, banyak responden yang memberikan jawaban yang tidak benar dalam indikator pertanyaan pengetahuan tentang perawatan paliatif pada aspek psikologis yaitu masalah kecemasan, depresi dan stres pada pasien paliatif. Penelitian Huriani *et al.* (2022) menemukan bahwa pengetahuan perawat terkait aspek psikososial masih kurang.<sup>11</sup> Hal ini disebabkan karena selama praktik, perawat cenderung lebih fokus pada keluhan fisik dan nyeri yang dialami pasien, sementara masalah psikologis pasien belum ditelaah secara mendalam.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 30 (42,9%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang perawatan paliatif pada aspek sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perawat mengenai perawatan paliatif pada aspek sosial hampir setengah responden dalam kategori tingkat pengetahuan baik. Namun, masih terdapat sebagian besar responden 21 (30%) dengan tingkat pengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa beberapa responden beranggapan bahwa pasien paliatif tidak memerlukan dukungan sosial dari keluarga, dan meskipun tanpa dukungan keluarga, pasien tetap akan termotivasi menjalani pengobatan. Namun, penelitian Akalili *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa keluarga responden bersikap positif dengan memberikan dukungan emosional dan harapan.<sup>14</sup> Dukungan tersebut dapat berupa motivasi, pujian, dan perhatian dari anggota keluarga, yang mampu meningkatkan rasa percaya diri pasien terkait penyakit yang mereka alami dan terapi yang mereka jalani. Pasien sering mengalami efek samping seperti ketidaknyamanan, ketakutan, kecemasan, kelelahan, bahkan keputusan akibat pengobatan, sehingga dukungan keluarga menjadi sangat penting dalam situasi tersebut.<sup>15</sup>

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 36 (51,4%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang perawatan paliatif pada aspek spiritual. Hasil penelitian

## Seminar Nasional Keperawatan “Optimalisasi Praktik Keperawatan Dewasa Pendekatan Paliatif Dalam Mengelola Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Kualitas Hidup” Tahun 2024

menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada aspek spiritual sebagian besar dalam kategori tingkat pengetahuan baik. Namun, hasil penelitian didapatkan sebagian kecil responden 17 (24,3%) yang menjawab salah terkait masalah distres spiritual karena selama praktik keperawatan perawat cenderung lebih fokus pada keluhan fisik dan nyeri pasien daripada aspek spiritual. Yodang & Nuridah (2020) menyatakan pemulihan pasien yang lambat, kurangnya penerimaan terhadap kondisi mereka, dan peningkatan masa rawat inap dapat memicu terjadinya distres spiritual.<sup>16</sup> Distres spiritual merupakan ketidaknyamanan dalam keyakinan, yang melibatkan kesulitan menemukan makna dan tujuan hidup melalui hubungan dengan diri sendiri, orang lain, lingkungan, serta Tuhan Yang Maha Esa.<sup>17</sup>

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 32 (45,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang perawatan paliatif pada aspek budaya. Berdasarkan hasil tersebut diketahui hampir setengah jumlah responden memiliki tingkat pengetahuan cukup serta jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan antara budaya luar dan budaya di lingkungan responden, yang memengaruhi pengetahuan serta persepsi perawat mengenai aspek budaya dalam perawatan paliatif. Hasil penelitian didapatkan hampir setengah responden 22 (31,4%) yang menjawab budaya tidak dapat mempengaruhi persepsi pasien dan keluarga terhadap pengambilan keputusan mengenai tindakan perawatan yang diinginkan. Ardiyanti *et al.*, (2020) menyatakan bahwa budaya memengaruhi persepsi pasien dalam pengambilan keputusan terkait perawatan yang diinginkan, penerimaan kabar buruk, perawatan menjelang kematian, serta penerimaan terhadap kematian.<sup>18</sup> Pengambilan keputusan dalam perawatan paliatif pada pasien dari budaya tertentu harus dilakukan dengan hati-hati, mempertimbangkan kesehatan, pemulihan, kekuatan, dan kesejahteraan pasien, dengan mempertimbangkan perspektif

pasien dan keluarga dalam perencanaan perawatan paliatif tanpa mengabaikan standar pelayanan kesehatan.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif baik dalam pengetahuan paliatif secara general, aspek fisik, psikologis, sosial, spiritual dan budaya berada dalam tingkatan pengetahuan baik. Hasil persentase ini menandakan bahwa para perawat telah mampu untuk mengetahui pengetahuan dasar mengenai perawatan paliatif.

#### Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen rumah sakit dan perawat untuk meningkatkan pengetahuan paliatifnya sehingga pengetahuan bahkan keterampilan perawatan paliatif dapat dipergunakan dengan baik dalam pelayanannya.

### REFERENSI

1. WHO. Palliative Care [Internet]. 2020 [cited 2023 Aug 15]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/palliative-care>
2. WHO. Cancer Indonesia 2020 Country Profile [Internet]. 2020 [cited 2023 Aug 23]. Available from: <https://www.who.int/publications/m/item/cancer-idn-2020>
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018. Jakarta: : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2019.
4. Wardah W, Febtrina R, Dewi E. Pengaruh Pengetahuan Perawat Terhadap Pemenuhan Perawatan Spiritual Pasien Di Ruang Intensif. *J Endur*. 2017 Oct 13;2(3):133–9.
5. Menkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/2180/2023 Tentang

**Seminar Nasional Keperawatan “Optimalisasi Praktik Keperawatan Dewasa Pendekatan Paliatif Dalam Mengelola Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Kualitas Hidup” Tahun 2024**

- Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Paliatif. 2023.
6. Harisma, Aidil S, Yanthi D. Keperawatan Paliatif Dan Menjelang Ajal. Purbalingga: Eureka Media Aksara; 2022.
  7. Donsu JD. Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2017.
  8. Balicas MR. The Effect of Palliative Care Nursing Education to Improve Knowledge in Palliative Care of Hospital-Based Nurses Caring for Patients with Chronic, Serious Illness. *Georg Washingt Univ [Internet]*. 2018;11(1):1–46. Available from: [https://hsrc.himmelfarb.gwu.edu/son\\_dnp](https://hsrc.himmelfarb.gwu.edu/son_dnp)
  9. Krisnandari AAIW, Rahyanti NMS. Hubungan Pengetahuan Dengan Kemampuan Perawat Dalam Memberikan Perawatan Paliatif. *J Keperawatan Sriwij*. 2022;9(2):46–53.
  10. Annisa, Hafifah I, Nasution TH. Gambaran Pengetahuan Perawatan Paliatif Pada Perawat Icu Di RSUD Ulin Banjarmasin. *Community Publ Nurs*. 2022;10(4):385–91.
  11. Huriani E, Susanti M, Sari RD. Pengetahuan Dan Kepercayaan Diri Tentang Perawatan Paliatif Pada Perawat ICU. *J Endur Kaji Ilm Probl Kesehatan*. 2022;7(1):74–84.
  12. Sudarsa IW. Perawatan Komprehensif Paliatif. Surabaya: Airlangga University Press; 2020.
  13. Fitriana Y, Albyn DF, Marini M, Hamu AH, Safitri Y, Purqoti DNS, *et al*. Paliatif Care Dan Home Care. Bandung: Media Sains Indonesia; 2022.
  14. Akalili H, Andhini D, Ningsih N. Gambaran dukungan keluarga terhadap perawatan paliatif pada pasien yang menjalani hemodialisis di rsmh palembang. *J Kesehat Saelmakers PERDANA*. 2020;3(2):327–33.
  15. Situmorang PR. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Penyakit Ca Servik Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. *Indones Trust Heal J*. 2019;2(2):199–207.
  16. Yodang, Nuridah. Instrumen Pengkajian Spiritual Care Pasien Dalam Pelayanan Paliatif: Literature Review. *J Endur Kaji Ilm Probl Kesehatan [Internet]*. 2020;5(3):539–49. Available from: <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurancehttp://doi.org/10.22216/jen.v5i3.4977>
  17. PPNI. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: DPP PPNI; 2016.
  18. Ardiyanti Y, Sipasulta GC, Sapwal MJ, Armiyati Y, Purnamayanti NKD, Ramadhani DY, *et al*. Keperawatan Paliatif (Konsep Dan Aplikasi). Bandung: Media Sains Indonesia; 2020.